

# PROSIDING

*by* Yanis .

---

**Submission date:** 25-Dec-2019 10:21PM (UTC-0800)

**Submission ID:** 1238375292

**File name:** 2.\_PROSIDING.pdf (625.64K)

**Word count:** 6522

**Character count:** 44416

**DETERMINAN PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL PADA  
PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS LQ-45 DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2010-2014**

*Poster paper*

**Yanis Ulul Az'mi**  
Universitas Airlangga  
yanis\_azmi@yahoo.com

**Dr. Sedianingsih, SE., M.Si., Ak**  
Universitas Airlangga  
sedianingsih@yahoo.com

**Abstract**

The purpose of this study was to analyze the effect of firm size, independent commissioner, type of industry, and reputation auditor on the disclosure of intellectual capital. This analysis uses the control variable are ownership structure, profitability and listing age. The sample used is purposive sampling method, and the sample selection criteria. The sample used as much as 265 companies that had been listed in the LQ-45 index in Indonesia Stock Exchange during the period 2010-2014. This study analyzes the company's annual report using method of content analysis. This study adopts the framework of Whiting & Woodcock which classified intellectual capital as internal capital, external capital and human capital. Multiple linear regression analysis is used to test the hypothesis. The results of this study showed that the size of the company and the auditor's reputation determinant intellectual capital disclosures. While leverage, independent commissioners, and industry type don't affect the disclosure of intellectual capital.

**Keywords:** *intellectual capital, intellectual capital disclosure, content analysis*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, leverage, komisaris independen, tipe industri, reputasi auditor terhadap pengungkapan modal intelektual dengan struktur kepemilikan, profitabilitas dan listing age sebagai variabel kontrol. Sampel dipilih dengan metode *purposive sampling* yaitu sebanyak 265 perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014. Luasnya pengungkapan modal intelektual dapat diketahui dengan menggunakan metode *content analysis*. Framework modal intelektual diadopsi dari Whiting & Woodcock yang terdiri dari tiga elemen yaitu *internal capital, external capital dan human capital*. Analisis data menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan reputasi auditor merupakan determinan pengungkapan modal intelektual. Sedangkan leverage, komisaris independen dan tipe industri tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual.

**Kata kunci:** *Modal intelektual, pengungkapan modal intelektual, content analysis*

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global sedang bergeser ke arah ekonomi yang berbasis pengetahuan dimana perusahaan semakin bergantung pada sumber daya berbasis pengetahuan. Pengetahuan lebih perlu diberi perhatian untuk mempertahankan keunggulan kompetitif. Akibatnya, organisasi melampirkan pentingnya pengakuan, pengukuran dan pelaporan modal intelektual (Wagiengo dan Belal, 2012). Jika ingin bertahan perusahaan-perusahaan harus mengubah strategi bisnis yang didasarkan pada *knowledge based business*, sehingga karakteristik utama dari perusahaan sekarang menjadi perusahaan yang berbasis pada ilmu pengetahuan (Divianto, 2010). *Knowledge based business* tidak hanya mengubah cara perusahaan untuk menciptakan nilai, tetapi juga bagaimana perusahaan melaporkannya.

Modal intelektual sendiri mengacu pada basis sumber daya organisasi yang berhubungan dengan pengetahuan dan *skill* yang disimpan oleh organisasi. Salah satu faktor yang paling penting yang telah menyoroti pentingnya modal intelektual dalam perusahaan yaitu dengan memperhatikan proses penciptaan nilai dalam perusahaan. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di dunia serta memiliki sumber daya yang melimpah.

Penelitian mengenai pengungkapan modal intelektual menarik untuk dilakukan, karena pengungkapan modal intelektual masih bersifat sukarela dan relatif sedikit serta standar akuntansi keuangan masih belum mengatur secara jelas mengenai modal intelektual. Sawarjuwono dan Kadir (2003) mengemukakan bahwa implementasi pengungkapan modal intelektual merupakan sesuatu yang masih baru bukan saja di Indonesia tetapi juga dilingkungan bisnis global. Perusahaan-perusahaan di Indonesia masih belum memberikan perhatian terhadap *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*. Jika perusahaan belum menghargai atau memberikan perhatian terhadap modal intelektual maka perusahaan akan enggan melakukan pengungkapan modal intelektual (Purnomosidhi, 2006).

Penelitian ini menganalisis praktik pengungkapan modal intelektual seperti yang dilakukan oleh Oliveira *et al.* (2006). Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, dimana penelitian Oliveira *et al.* (2006) meneliti ukuran perusahaan, tipe industri, *leverage*, reputasi auditor terhadap pengungkapan modal intelektual. Perbedaannya yaitu mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel komisaris independen dari penelitian Li *et al.* (2008) dan menambahkan variabel kontrol yaitu struktur kepemilikan dari penelitian Suharjanto dan Wardhani (2010), Profitabilitas dan *Listing age* dari penelitian Li *et al.* (2008). Obyek penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Hal ini berdasarkan asumsi bahwa perusahaan yang tergabung dalam LQ-45 merupakan perusahaan dengan tingkat kredibilitas, akuntabilitas, dan

tata kelola yang baik. Dengan asumsi tersebut diharapkan perusahaan mengungkapkan modal intelektual. Perusahaan-perusahaan yang tergolong dalam LQ-45 merupakan kumpulan saham teraktif yang diperdagangkan di BEI, sehingga para investor menaruh perhatian lebih terhadap perusahaan-perusahaan ini. Dengan demikian perusahaan akan menjaga kualitas laporan dengan mengungkapkan modal intelektual secara *voluntary* untuk menarik investor.

## 2. LANDASAN TEORI

### 2.1 Teori Agensi

Teori agensi menjelaskan terjadinya hubungan keagenan, yaitu suatu kontrak yang terjadi antara dua belah pihak dimana satu pihak (*principal*) melakukan kontrak perikatan dengan pihak lain (*agent*). Masing-masing pihak semata-mata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara prinsipal dan agen. Pihak prinsipal termotivasi mengadakan kontrak untuk mensejahterakan dirinya dengan keuntungan yang selalu meningkat dan agen juga termotivasi untuk memaksimalkan utilitas yang diperolehnya. Oleh karena itu terkadang terdapat alasan kuat bahwa agen tidak akan selalu bertindak yang terbaik untuk kepentingan bersama. Kondisi ini akan semakin diperburuk jika prinsipal tidak dapat memonitor kinerja dari agen.

Jensen dan Meckling (1976) biaya agensi terdiri dari biaya yang dikeluarkan oleh prinsipal untuk mengawasi aktivitas agen (*monitoring cost*), biaya yang dikeluarkan oleh agen untuk memberikan jaminan bahwa segala tindakan agen tidak akan merugikan prinsipal (*bonding cost*), dan penurunan tingkat kekayaan (*wealth*) prinsipal maupun agen setelah adanya *agency relationship* (*residual loss*). Untuk mengurangi biaya agensi tersebut, manager dapat melakukan pengungkapan sukarela.

### 2.2 Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* menganggap akuntabilitas organisasi disebabkan oleh organisasi, yang memperluas di luar kinerja ekonomi atau keuangan mereka. Ulum (2006) menyatakan bahwa teori stakeholder menekankan bahwa organisasi akan lebih memilih secara sukarela (*voluntary*) mengungkapkan informasi tentang kinerja lingkungan, sosial dan intelektualnya, melebihi kewajibannya, untuk memenuhi ekspektasi sesungguhnya atau yang diakui oleh *stakeholder*. Purnomosidhi (2006) menyatakan Stakeholder memiliki hak untuk diberi informasi bagaimana dampak aktifitas perusahaan bagi mereka meskipun mereka memilih untuk tidak menggunakan informasi tersebut, atau tidak dapat memainkan peran konstruktif dalam kelangsungan hidup perusahaan. Berdasarkan teori stakeholder manajemen organisasi

4

diharapkan untuk melakukan aktivitas yang dianggap penting oleh stakeholder mereka dan melaporkan kembali aktivitas-aktivitas tersebut pada stakeholder.

### 2.3 Teori Signalling

6

Teori ini berkaitan dengan asimetri informasi yang dapat terjadi apabila salah satu pihak mempunyai sinyal informasi yang lebih lengkap daripada pihak lain. Manajemen perusahaan mempunyai lebih banyak informasi mengenai kapasitas manajemen, lingkungan kerja serta keadaan keuangan perusahaan secara keseluruhan. Sedangkan pihak pengguna laporan keuangan tidak memiliki informasi yang cukup tentang kinerja manajemen, hanya sebatas informasi yang diberikan oleh manajemen seperti yang tercermin dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, manajer lebih termotivasi untuk mengungkapkan modal intelektual sebagai *private information* secara sukarela. Hal ini disebabkan oleh ekspektasi manajer bahwa menyediakan sinyal yang bagus mengenai kinerja perusahaan kepada pasar akan mengurangi asimetri informasi (Suhardjanto dan Wardhani, 2010). Sari (2011) menyatakan adanya asimetri informasi dan keinginan perusahaan untuk memberikan sinyal kualitas perusahaan yang menjadi pertimbangan utama bagi perusahaan dalam mengungkapkan informasi modal intelektual. Melalui sinyal positif dari organisasi diharapkan akan diterima respon positif dari pasar, dengan demikian dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi perusahaan serta menguntungkan investor.

### 2.4 Pengungkapan Modal Intelektual

Garcia-Meca dan Martinez (2005) mendefinisikan modal intelektual sebagai pengetahuan, *intellectual property* atau pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan. Modal intelektual adalah materi pengetahuan yang diformalkan, ditangkap, untuk menghasilkan aset yang bernilai lebih tinggi dan jika berhasil dikelola akan mengarah ke manfaat di masa depan yang tidak memiliki wujud fisik ataupun keuangan (Abeysekera, 2008). Whiting & Woodcock (2001) mengemukakan elemen modal intelektual terdiri dari *Internal Capital*, *Eksternal Capital* dan *Human capital*. Pengungkapan modal intelektual di beberapa negara dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

16

**Tabel 1** Persentase pengungkapan Modal Intelektual berdasarkan kategori

| Peneliti                        | Obyek Penelitian         | Eksternal Capital | Internal Capital | Human Capital |
|---------------------------------|--------------------------|-------------------|------------------|---------------|
| Abeyssekera dan Guthrie (2005)  | Sri Lanka                | 44%               | 20%              | 36%           |
| Bozzolan <i>et al.</i> (2003)   | Italy                    | 49%               | 30%              | 21%           |
| Oliveras dan Kasperskaya (2005) | Spain                    | 51%               | 28%              | 21%           |
| Sujan dan Abeyssekera (2007)    | Australia                | 48%               | 31%              | 21%           |
| Vandamaele <i>et al.</i> (2005) | Netherlands, Sweden & UK | 40%               | 30%              | 30%           |
| Haji dan Ghazali (2012)         | Malaysia                 | 44%               | 22%              | 34%           |

Sumber: diolah dari beberapa penelitian

Pengungkapan modal intelektual dapat berkontribusi pada perusahaan. Dengan perusahaan-perusahaan mengungkapkan modal intelektual sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Bontis, 2000). Hal ini menyiratkan bahwa pengungkapan modal intelektual semakin berperan penting sebagai informasi strategis perusahaan (Rafinda, 2011). Taliyang dan Jusop (2011) menyatakan pengungkapan modal intelektual telah menyita perhatian perusahaan diseluruh dunia. Hal ini disebabkan ekonomi baru yaitu ekonomi yang berbasis pengetahuan, dimana penciptaan nilai menjadi salah satu isu penting dalam dunia dan cenderung didasarkan pada *intangibile aset* dari pada *tangible aset*.

### 3. HIPOTESIS

#### 3.1 Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari besar kecilnya modal yang digunakan, total aktiva yang dimiliki atau total penjualan yang diperoleh. Perusahaan yang berukuran lebih besar cenderung memiliki *public demand* akan informasi yang lebih tinggi dibanding dengan perusahaan yang berukuran kecil. Alasan lainnya adalah bahwa perusahaan besar mempunyai biaya produksi informasi yang lebih rendah yang berkaitan dengan pengungkapan mereka atau biaya *competitive disadvantage* yang lebih rendah pula. Ukuran (*size*) perusahaan berkaitan dengan pengungkapan yang dilakukan dalam rangka penawaran umum (*go public*). Purnomosidhi (2006) menyatakan semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi pula tuntutan terhadap keterbukaan informasi dibandingkan perusahaan yang lebih kecil.

**H1 :Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan modal intelektual**

#### 3.2 Leverage

Rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang. Dengan kata lain, leverage digunakan untuk memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan sehingga dapat dilihat tingkat

risiko tidak tertagihnya suatu utang (Sari, 2011). Semakin besar *leverage ratio* menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak luar (pemberi pinjaman dan kreditor).

**H2 :Terdapat pengaruh leverage terhadap pengungkapan modal intelektual**

### 3.3 **Komisaris independen**

Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Keberadaan komisaris independen yang memiliki fungsi pengawasan sangat berperan untuk mewujudkan *good corporate governance*. Ketentuan yang dikeluarkan untuk mencapai *corporate governance* tersebut menyatakan bahwa jumlah komisaris independen sekurang-kurangnya 30% dari seluruh anggota dewan komisaris.

**H3 :Terdapat pengaruh komisaris independen terhadap pengungkapan modal intelektual**

### 3.4 **Tipe industri**

Di Indonesia semua emiten yang tercatat di BEI diklasifikasikan ke dalam sembilan kategori klasifikasi industri yang telah ditetapkan BEI menjadi kesembilan sektor tersebut adalah sektor primer, sektor sekunder, sektor tersier. Sedangkan Whiting dan Woodcock (2011) mengklasifikasikan jenis industri berdasarkan standar klasifikasi *The Global Industry Classification Standard (GICS)* menjadi 2 yaitu *high-IC intensive* dan *low-IC intensive industries*.

**H4 :Terdapat pengaruh tipe industri terhadap pengungkapan modal intelektual**

### 3.5 **Reputasi Auditor**

Auditor menjadi salah satu determinan kualitas pengungkapan informasi keuangan yang disajikan perusahaan. Auditor ini berperan mengaudit laporan keuangan para emiten di bursa. Ferreira (2012) menyatakan banyak literatur yang menunjukkan bahwa KAP Big N memberikan kualitas audit yang lebih tinggi dibandingkan dengan non Big N. KAP Big 4 dianggap memiliki sumber daya yang lebih dari pada KAP lainnya serta dapat memberikan kualitas audit yang lebih tinggi.

Berdasarkan konsep dan hasil penelitian yang telah diungkapkan, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

## H5 :Terdapat pengaruh reputasi auditor terhadap pengungkapan modal intelektual

### 4. METODE PENELITIAN

#### 4.1 Jenis Penelitian yang digunakan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu untuk melihat hubungan dan pengaruh, umur perusahaan, *leverage*, komisaris independen, tipe industri, *listing age* terhadap pengungkapan modal intelektual.

#### 4.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014. Hal ini berdasarkan asumsi bahwa perusahaan yang tergabung dalam LQ-45 merupakan perusahaan dengan tingkat kredibilitas, akuntabilitas, dan tata kelola yang baik. Selain itu perusahaan-perusahaan yang tergolong dalam LQ-45 merupakan kumpulan saham teraktif yang diperdagangkan di BEI, sehingga para investor menaruh perhatian lebih terhadap perusahaan-perusahaan ini. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah *Purposive sampling* dengan pemilihan sampel dengan beberapa kriteria-kriteria yang telah ditentukan yaitu

1. Data *annual report* tersedia secara lengkap dan dapat diakses selama periode tahun 2010-2014.
2. Perusahaan melaporkan informasi yang bersifat moneter dalam satuan mata uang rupiah.

#### 4.3 Data Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa narasi, sedangkan data kuantitatif berupa angka maupun moneter (data perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45, data listing perusahaan). Sumber datanya adalah data sekunder yaitu berupa publikasi laporan tahunan perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Laporan tahunan perusahaan berasal dari *Indonesian Stock Exchange (IDX)*, dan beberapa situs resmi perusahaan.

#### 4.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel dependen, independen dan kontrol dalam menguji hipotesis.

#### 1. Variabel dependen

Variabel pengungkapan penelitian ini yaitu indikator pengungkapan modal intelektual. Terdapat 18 item yang diklasifikasikan ke tiga kategori, yaitu *intenal capital* (6 item), *eksternal capital* (7item) dan *human capital* (5 item). Pengukuran tingkat pengungkapan dibagi menjadi kategori tertentu dengan metode scoring yang berbeda antara satu kategori dengan kategori lainnya. Hal ini konsisten dengan penelitian sebelumnya mengenai pengungkapan modal intelektual (Whiting & Woodcock, 2011). Skor 0 jika Tidak terdapat pengungkapan informasi pada perusahaan, 1 jika terdapat pengungkapan informasi pada perusahaan secara kualitatif, 2 jika terdapat pengungkapan informasi pada perusahaan secara kuantitatif. Metode ini dipilih karena le-bih menangkap kualitas pengungkapan modal intelektual. Skor maksimum pengungkapan dapat diperoleh perusahaan jika perusahaan sampel melakukan pengungkapan penuh berdasarkan kerangka kerja yaitu 36 (2 x18 item). Tingkat pengungkapan modal intelektual yang diukur dengan

$$PMI = \frac{\text{Pengungkapan Modal Intelektual Perusahaan}}{\text{Total skor Frame work Modal Intelektual}}$$

Dimana:

PMI= item pengungkapan modal intelektual

#### 2. Variabel Independen

##### a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan pada penelitian ini yaitu besarnya kekayaan perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai total aktiva dalam neraca akhir perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.

##### b. Tingkat Leverage

Tingkat leverage dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER) perusahaan yang dijadikan sampel pada tahun 2010-2014 yang diukur dengan membagi total kewajiban pada tahun 2010-2014 dengan ekuitas pemegang saham pada tahun 2010-2014. Adapun rumus leverage dapat dihitung:

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas perusahaan}}$$

##### c. Komisaris independen

Penentuan komisaris independen dijelaskan dalam rumus:

$$KI (\%) = \frac{\text{Komisaris independen}}{\text{Jumlah total komisaris}}$$

d. Tipe Industri

Pembagian jenis industri berdasarkan pada klasifikasi dari *The Global Industry Classification Standard (GICS)* di bagi menjadi dua yaitu *high-IC intensive* dan *low-IC intensive industries* (Whiting dan Woodcook, 2011) dengan membagi 2 kategori yaitu 1 jika perusahaan memiliki *high-IC intensive* (perusahaan dalam bidang aneka industri, properti dan real estate, transportasi dan infrastruktur, keuangan, perdagangan jasa dan investasi) 0 jika perusahaan memiliki *low-IC intensive industries* (pertanian, pertambangan, industri dasar dan kimia, industri barang dan konsumsi).

e. Reputasi Auditor

Dalam penelitian ini KAP yang berafiliasi dengan KAP internasional digunakan proksi reputasi auditor. Jika KAP termasuk dalam kategori The Big Four maka diberi kode 1, jika tidak diberi kode 0.

3. Variabel Kontrol

Untuk menetralsisir pengaruh dari variabel-variabel yang tidak digunakan dalam hipotesis penelitian ini, maka penulis memasukkan beberapa komponen yang dikelompokkan sebagai variabel kontrol. Hal ini dilakukan untuk memastikan hubungan antar variabel dependen dan variabel independen.

a. Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan diukur dengan persentase saham yang dimiliki oleh tiga pemegang saham terbesar dan diketahui.

b. Profitabilitas

Diukur dengan laba bersih dibagi dengan total aktiva.

c. Listing Age

Umur listing perusahaan diukur dengan *Log of length of listing* mulai mencatatkan di pasar modal sampai dengan saat berakhirnya periode laporan tahunan berdasarkan penelitian dari Li *et al.* (2008).

#### 4.5 Prosedur Pengumpulan Data

*Content analysis* dilakukan dengan cara membaca laporan tahunan setiap perusahaan sampel dan memberi kode informasi yang terkandung di dalamnya menurut *framework* indikator modal intelektual yang dipilih. Cara pencariannya yaitu dengan menggunakan alat bantu komputer, sehingga laporan tahunannya dalam bentuk pdf yang bisa disearch.

*Symposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung, 2016*

Pencarian dilakukan dengan menggunakan ctrl+F yang kemudian memasukkan kata kunci. Kata-kata yang merupakan elemen dari modal intelektual akan di temukan. Setelah itu memberi skor untuk tiap item pengungkapan yaitu skor 0 jika tidak terdapat pengungkapan informasi pada perusahaan, 1 jika terdapat pengungkapan informasi pada perusahaan secara kualitatif, 2 jika terdapat pengungkapan informasi pada perusahaan secara kuantitatif. Kemudian item-item tersebut dijumlahkan berdasarkan tiga kategori yaitu *internal capital*, *eksternal capital* dan *human capital*.

#### 4.6 Teknik Analisis

Sebelum melakukan uji regresi terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik, pengujian ini dilakukan untuk memperoleh keyakinan bahwa penggunaan model regresi menghasilkan estimator linier yang tidak bias. Uji asumsi klasik diantaranya uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi. Setelah melakukan uji asumsi klasik selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis yaitu dengan uji statistik F dan uji t. Dalam penelitian ini, model regresi berganda yang akan diuji adalah sebagai berikut :

$$PMI = \lambda + \beta_1 SIZE + \beta_2 DER + \beta_3 KI + \beta_4 TI + \beta_5 RA + \gamma_1 SK + \gamma_2 PRO + \gamma_3 AGE + \varepsilon$$

Dimana:

|            |  |
|------------|--|
| PMI        | = Pengungkapan modal intelektual   |
| $\lambda$  | = Koefisien  |
| SIZE       | = ukuran perusahaan diukur dengan total aset   |
| DER        | = Leverage yang diukur dengan DER  |
| KI         | = Proporsi Komisaris Independen diukur dengan jumlah komisaris independen dibagi dengan jumlah dewan komisaris                             |
| TI         | = Tipe industri diukur dengan 1 jika perusahaan memiliki high-IC intensive dan 0 jika perusahaan memiliki low-IC intensive industries      |
| AGE        | = Listing age diukur dengan awal mulai tercatat di BEI sampai dengan sekarang  |
| SK         | = Struktur kepemilikan diukur dengan persentase saham yang dimiliki oleh tiga pemegang saham terbesar dan diketahui                        |
| PRO        | = Profitabiliti diukur dengan laba bersih dibagi total aktiva  |
| RA         | = Reputasi auditor diukur dengan variabel dummy Jika KAP termasuk dalam kategori The Big Four maka diberi kode 1, jika tidak diberi kode 0 |
| $B_i$      | = koefisien 1-5 pada variabel independen   |
| $\gamma_i$ | = koefisien 1-3 variabel kontrol   |

$\varepsilon$  = Error

## 5. ANALISIS DAN HASIL

Perusahaan yang digunakan sebagai obyek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45<sup>36</sup> di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014 dan menerbitkan laporan tahunan secara lengkap pada periode waktu tersebut. Total sampel dalam penelitian ini adalah 265. Pengambilan dan pengumpulan data yang digunakan adalah laporan tahunan (*annual report*) yang diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan masing-masing situs perusahaan.

Data yang diperoleh berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan dapat dilihat dalam tabel 2.

**Tabel 2 Jumlah Sampel Penelitian**

| No | Keterangan  | Jumlah   |
|----|---|----------|
| 1  | Populasi perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45   | 86       |
| 2  | Perusahaan yang tidak termasuk sebagai sampel:<br>a. Tidak mempublikasikan atau tidak terdapat data laporan keuangan serta annual report secara lengkap selama periode 2010-2014<br>b. Tidak mempublikasikan laporan tahunan dengan satuan nilai rupiah | 15<br>18 |
| 3  | Jumlah sampel yang digunakan  | 53       |
| 4  | Jumlah observasi penelitian selama 5 tahun  | 265      |

Sumber: Data yang telah dikumpulkan

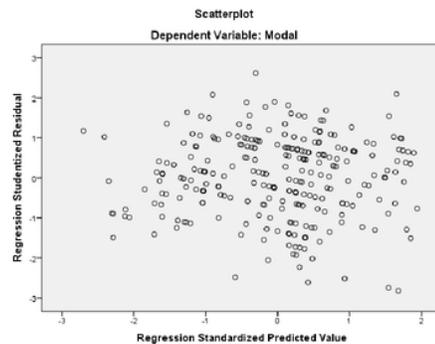
### 5.1 Uji Asumsi Klasik

#### 5.1.1 Uji Normalitas

Pada uji statistik non parametrik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S) yang menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) adalah 0,292 > 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal. Dengan kata lain, model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi normalitas.

#### 5.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian asumsi ini dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Berikut adalah hasil pengujian atas asumsi non heteroskedastisitas berdasarkan grafik *scatter plot*:



Gambar 1 Scatter Plot

Berdasarkan hasil pada grafik *scatter plot* diketahui bahwa plot tidak membentuk suatu pola tertentu dan menyebar tidak beraturan diatas dan dibawah nol pada sumbu Y dan dikanan dan kiri pada sumbu X. Dengan demikian dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 5.1.3 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas menunjukkan adanya hubungan sempurna variabel bebas yang dipergunakan di dalam pendugaan model regresi. Nilai *cutoff* tolerance yang umum digunakan adalah  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$ . Jika terjadi demikian, maka tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi. Berikut adalah hasil pengujian atas asumsi multikolinieritas berdasarkan nilai VIF dan *tolerance*:

Tabel 3 Uji Non Multikolinieritas

| Variabel Bebas       | VIF   | Tolerance | Kesimpulan              |
|----------------------|-------|-----------|-------------------------|
| Ukuran Perusahaan    | 2,022 | 0,494     | Tidak multikolinieritas |
| Leverage             | 2,067 | 0,484     | Tidak multikolinieritas |
| Komisaris Independen | 1,237 | 0,808     | Tidak multikolinieritas |
| Tipe Industri        | 2,013 | 0,497     | Tidak multikolinieritas |
| Reputasi Auditor     | 1,615 | 0,619     | Tidak multikolinieritas |

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai VIF untuk semua variabel bebas lebih kecil dari 10 begitu juga untuk nilai tolerance yang lebih besar dari 0,1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi terhadap modal intelektual juga telah memenuhi asumsi non multikolinieritas.

### 5.1.4 Uji Autokorelasi

Pendeteksian atas autokorelasi dalam model regresi dilakukan dengan menggunakan nilai durbin watson. Berdasarkan uji autokorelasi diketahui bahwa nilai durbin watson hasil pendugaan model regresi terhadap modal intelektual sebesar 1,822 juga telah berada di

rentang 1,852 sampai dengan 2,148 yang berarti didalam model regresi sudah tidak terdapat autokorelasi. Dengan demikian disimpulkan asumsi non autokorelasi model regresi terhadap modal intelektual telah terpenuhi.

## 5.2 Pengujian Hipotesis

### 5.2.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam persamaan memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Hasil pengujian statistik F menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5,383 dengan probabilitas sebesar 0,000. Nilai probabilitas signifikansi pengujian tersebut jauh lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan kata lain pengujian ini menunjukkan bahwa semua variabel dapat digunakan sebagai instrumen penentu untuk meningkatkan pengungkapan modal intelektual.

### 5.2.2 Uji Statistik t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen yang lain konstan. Hasil pengujian koefisien regresi secara parsial dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji t

| Model                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.   |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|--------|
|                      | B                           | Std. Error | Beta                      |        |        |
| (Constant)           | ,228                        | ,054       |                           | 4,244  | ,000   |
| Ukuran_Perusahaan    | ,021                        | ,006       | ,265                      | 3,223  | ,001*  |
| Leverage             | -,003                       | ,003       | -,084                     | -1,004 | ,316   |
| Komisaris_Independen | -,006                       | ,051       | -,007                     | -,113  | ,910   |
| Tipe_Industri        | ,031                        | ,019       | ,134                      | 1,636  | ,103   |
| Reputasi_Auditor     | ,059                        | ,019       | ,224                      | 3,054  | ,002** |
| SK                   | ,021                        | ,038       | ,038                      | ,543   | ,588   |
| Lingting_Age         | -,001                       | ,001       | -,079                     | -1,098 | ,273   |
| Profitabilitas       | ,181                        | ,111       | ,128                      | 1,635  | ,103   |

\* Tingkat signifikansi 0,01

\*\* Tingkat signifikansi 0,05

\*\*\* Tingkat signifikansi 0,10

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik suatu persamaan regresi yaitu:

$$Y = 0,228 + 0,21 \beta_1 - 0,003 \beta_2 - 0,006 \beta_3 + 0,031 \beta_4 + 0,059 \beta_5 + 0,021 \gamma_1 - 0,001 \gamma_1 + 0,181 \gamma_1 + \epsilon$$

### **Pengujian Hipotesis pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan modal intelektual**

Nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan  $< 0,05$ . Sesuai dengan hasil pengujian diatas maka hipotesis pertama (H1) yang menyatakan terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan modal intelektual, sehingga **H1 diterima**. Teori keagenan membenarkan hipotesis bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual. Konsisten dengan penelitian dari Purnomosidhi (2006), Oliveira *et al* (2006), Bruggen *at al* (2009), Suhardjanto & Wardhani (2010), Wardhani (2012), dan Ferreira (2012). Semakin besar ukuran perusahaan, maka akan semakin tinggi tingkat pengungkapan informasi modal intelektual dalam *annual report*. Hal ini disebabkan karena semakin besar perusahaan semakin besar pula perhatian atau sorotan stakeholder. Perhatian para pemangku kepentingan tersebut akan semakin tinggi dengan semakin besarnya perusahaan karena dampak maupun pengaruh ekonomis, sosial maupun aspek lainnya terhadap lingkungannya. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk semakin banyak melaporkan informasi termasuk pengungkapan intelektual capital.

Perusahaan besar merupakan entitas yang banyak disorot oleh pasar maupun publik secara umum. Mengungkapkan lebih banyak informasi merupakan bagian dari upaya perusahaan untuk mewujudkan akuntabilitas publik. Perusahaan kecil umumnya berada pada situasi persaingan yang ketat dengan perusahaan yang lain. Mengungkapkan terlalu banyak tentang jati dirinya kepada pihak eksternal dapat membahayakan posisinya dalam persaingan sehingga perusahaan kecil cenderung tidak melakukan pengungkapan selengkap perusahaan besar (Artinah, 2013).

Penelitian lain yang mendukung penelitian ini adalah penelitian Wardhani (2012) yang menjelaskan bahwa perusahaan besar memiliki sumber daya dan pimpinan yang berpengalaman / unggul yang dapat mengurangi biaya untuk menyiapkan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Pada perusahaan kecil umumnya berada pada situasi persaingan yang ketat dengan perusahaan lain.

### **Pengujian Hipotesis pengaruh leverage terhadap pengungkapan modal intelektual**

Nilai signifikansi variabel leverage  $> 0,05$ . Sesuai dengan hasil pengujian diatas maka hipotesis kedua (H2) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh leverage terhadap pengungkapan modal intelektual, sehingga **H2 ditolak**. Teori keagenan membenarkan hipotesis bahwa leverage berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual. Dalam

penelitian ini hal tersebut tidak terbukti. Hubungan pemegang saham dan debt-holders dengan perusahaan dan manajemen memiliki kualitas yang berbeda dalam bisnis di Indonesia dengan literatur yang menunjukkan. Selain itu, perusahaan-perusahaan mungkin membatasi biaya agensi dengan pengungkapan sukarela lainnya. Pengungkapan modal intelektual hanya sebagian kecil.

Tidak adanya pengaruh leverage terhadap pengungkapan modal intelektual disebabkan baik kreditor maupun investor kurang memperhatikan kualitas leverage perusahaan sehingga kurang berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual. Wardhani (2012) menyatakan ada kemungkinan pihak manajemen perusahaan melakukan manajemen laba, karena biasanya perusahaan yang melakukan manajemen laba akan mengungkapkan lebih sedikit informasi termasuk pengungkapan modal intelektual dalam annual report agar tindakannya tidak mudah terdeteksi. Alasan lain jika leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual yaitu dengan tingkat *leverage* yang tinggi tidak searah dengan modal intelektual yang diungkap, karena perusahaan ingin menjaga citra, nama baik, dan reputasi perusahaan sehingga ketidak optimalan dalam pengelolaan rasio *leverage* tidak banyak diketahui oleh pihak eksternal (Nugroho, 2012).

Sari (2011) leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual dikarenakan leverage yang tinggi bukan merupakan good news bagi investor. Kondisi tersebut mengakibatkan leverage yang tinggi tidak mempengaruhi keputusan investasi. Pada akhirnya leverage yang tinggi tidak menjadi pendorong bagi perusahaan untuk meningkatkan pengungkapan modal intelektual. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhardjanto & Wardhani (2010), Oliveira *et al* (2006), Ferreira (2012), Whiting & Woodcock (2011), Septiana (2013), namun menunjukkan hasil yang sama dengan Purnomosidhi (2006), Bruggen *at al* (2009), dan Wardhani (2012).

### **Pengujian Hipotesis pengaruh komisaris independen terhadap pengungkapan modal intelektual**

Nilai signifikansi variabel komisaris independen  $> 0,05$ . Sesuai dengan hasil pengujian diatas maka hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh komisaris independen terhadap pengungkapan modal intelektual, sehingga **H3 ditolak**. Kemungkinan tidak ditemukannya pengaruh tersebut karena eksistensi komisaris independen dalam perusahaan baru sekedar menjadi pelengkap atau hanya untuk memenuhi kebutuhan formal semata. Komisaris independen belum berfungsi sebagaimana yang diharapkan yaitu sebagai wujud implementasi *good corporate governance*. Ini mungkin karena dalam praktiknya

*Symposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung, 2016*

terdapat kecenderungan bahwa komisaris independen tidak benar-benar independen. Prakteknya belum ada mekanisme mengenai bagaimana pemegang saham untuk memilih komisaris independen, jadi tidak diketahui penunjukannya (Prabowo, 2010). Hal ini akan mempengaruhi independensi dan kapabilitas dari komisaris independen, sehingga komisaris independen tidak mampu mendorong dan menciptakan iklim yang transparan, independen dan obyektif sebagai bentuk perhatian terhadap kepentingan investor (Sari, 2011). Ketidakefektifan keberadaan komisaris independen menyebabkan ekspektasi bahwa komisaris independen tidak dapat mendorong pengungkapan modal intelektual.

Lebih lanjut Nugroho (2012) menyatakan komisaris independen tidak mempengaruhi pengungkapan modal intelektual karena tingkat konservatisme. Konservatisme adalah kualitas angka-angka yang dilaporkan dineraca atau laba dalam laporan L/R. Dengan komisaris yang besar, maka tugas dan wewenangnya mengawasi manajemen tidak optimal sehingga tingkat konservatisme menyebabkan tidak optimal, ketidak optimalan hasil mengakibatkan tidak optimal pula informasi yang diungkap.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiana (2013), dan Li *et al.* (2008), namun menunjukkan hasil yang sama dengan Taliyang (2011) dan Wardhani (2012). Ketidak konsistenan ini dikarenakan peran dari komisaris independen yang relatif pasif, bahkan anggota komisaris independen sama sekali tidak menjalankan peran pengawasannya terhadap dewan direksi (Wardhani, 2012).

#### **Pengujian Hipotesis pengaruh tipe industri terhadap pengungkapan modal intelektual**

Nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan  $> 0,05$ . Sesuai dengan hasil pengujian diatas maka hipotesis keempat (H4) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh tipe industri terhadap pengungkapan modal intelektual, sehingga **H4 ditolak**. Hal ini dikarenakan perusahaan yang dijadikan sampel lebih mengandalkan aset fisiknya dibandingkan dengan pengungkapan modal intelektual. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardhani (2012).

Wardhani (2012) menyatakan bahwa perusahaan harus mempertimbangkan faktor manfaat dan keuntungan dalam mengungkapkan informasi perusahaan. Manfaat yang diperoleh harus melebihi biaya dalam penyusunannya. Perusahaan yang Low-IC intensive manfaat lebih banyak diperoleh bila mengungkapkan lebih informasi mengenai aset fisik perusahaan untuk lebih meyakinkan investor bagi perusahaan mereka dibandingkan mengungkapkan informasi mengenai modal intelektual perusahaan.

## **Pengujian Hipotesis pengaruh reputasi auditor terhadap pengungkapan modal intelektual**

Nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan  $< 0,05$ . Sesuai dengan hasil pengujian diatas maka hipotesis kelima (H5) yang menyatakan terdapat pengaruh reputasi auditor terhadap pengungkapan modal intelektual, sehingga **H5 diterima**. Hal ini terjadi karena Kantor Akuntan Publik (KAP) big 4 memiliki reputasi untuk mendorong klien mereka untuk mengungkapkan secara sukarela tentang modal intelektual dari pada membatasi untuk mengungkapkannya. KAP lebih bersifat independen dan berusaha untuk menjaga kualitas serta reputasi KAPnya. Menurut Oliveira *et al* (2006) KAP big 4 juga mungkin memiliki keahlian yang lebih besar pada modal intelektual dibandingkan dengan KAP non big 4. Oleh karena itu mereka dapat membantu kliennya untuk mengungkapkan modal intelektual.

Ferreira (2012) juga menyatakan KAP yang besar memiliki lebih banyak perhatian untuk reputasi mereka dan akan mendorong kliennya untuk mengungkapkan informasi yang berkualitas tinggi. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Septiana (2013), Oliveira *et al.* (2006), Ferreira (2012), dan Whiting & Woodcock (2011).

## **6. KEMPULAN, IMPLIKASI, SARAN**

### **6.1 Kesimpulan**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji hipotesis apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan leverage, komisaris Tipe auditor dan reputasi auditor terhadap pengungkapan modal intelektual dengan struktur kepemilikan, profitabilitas dan listing age sebagai variabel kontrol. <sup>71</sup> Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yaitu penelitian dilakukan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014 dengan sampel sebesar 265 perusahaan. Hasilnya menunjukkan ukuran perusahaan dan tipe auditor merupakan determinan pengungkapan modal intelektual. Sementara itu leverage, komisaris independen dan tipe industri tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual.

### **6.2 Implikasi**

Semakin pentingnya informasi mengenai *intangible* dan modal intelektual sehingga diungkapkan dalam laporan tahunan. Penelitian ini <sup>86</sup> dapat membantu para pemangku kepentingan dalam menilai tingkat modal intelektual di <sup>55</sup> perusahaan. <sup>55</sup> Pengungkapan modal intelektual di Indonesia merupakan <sup>55</sup> bagian penting dari akuntabilitas perusahaan. Dalam <sup>55</sup> penelitian ini terbukti bahwa semakin <sup>55</sup> besar ukuran perusahaan akan semakin mengungkapkan

modal intelektual, dengan demikian hasil penelitian ini dapat memotivasi perusahaan kecil untuk dapat melakukan pengungkapan modal intelektual.

### **6.3 Saran**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber ide dan masukan bagi pengembangan penelitian-penelitian dengan topik pengungkapan modal intelektual. Beberapa saran yang peneliti dapat berikan yaitu:

1. Peneliti sebaiknya dapat meneliti pengungkapan modal intelektual pada sektor industri tertentu guna melihat apakah hasilnya sejalan dengan penelitian ini.
2. Penelitian mendatang sebaiknya menggunakan *framework* yang disesuaikan dengan kondisi sampel penelitian.
3. Peneliti sebaiknya bisa menggunakan proksi yang lain pada variabel struktur kepemilikan misalnya dengan menggunakan kepemilikan manajerial, kepemilikan konstitusional.

## DAFTAR PUSTAKA

- 25 Abeyssekera, Indra and James Guthrie. 2005. An empirical investigation of annual reporting trends of intellectual capital in Sri Lanka. *Critical Perspectives on Accounting*. No.16 (3), 151-163 43
- , 2006. The Project of Intellectual Capital Disclosure: Researching the Research. *Journal of Intellectual Capital*. No.7 (1), 61-77.
- , 2008. Intellectual Capital Disclosure Trends : Singapore and Sri Langka. *Journal of Intellectual Capital*. No.9 (4), 723-737.
- 21 Ahmed, Kamran and Courtis John K.1999. Associations Between Corporate Characteristics And Disclosure Levels In Annual Reports: A Meta-Analysis. *British Accounting Review*. No.31, 54-61.
- Artinah, Budi. 2013. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan intellectual capital pada lembaga keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*. No.2 (4). 64
- Berzkalne, Irina and Elvira Zelgalve. 2014. Intellectual capital and company value. *Journal Social and Behavioral Sciences*. No.110, 887-896.
- 28 Bontis, Nick. 2000. Assessing Knowledge Assets: A Review of The Models Used to Measure Intellectual Capital. <http://www.business.queensu.ca/kbe>
- 27 Bozzolan, S., F. Favotto, and F. Ricceri. 2003. Italian Annual Intellectual Capital Disclosure: An Empirical Analysis". *Journal of Intellectual Capital*. No.4 (4), 543-58.
- 32 Brennan, Niamh. 2001. Reporting Intellectual Capital in Annual Reports: Evidence from Ireland. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. No.14 (4), 423-436.
- 5 Brinker, Barry. 2000. Intellectual capital: Tomorrows Asset, Today's Challenge. <http://www.cpavision.org/vision/wpaper05b.cfm>.
- 34 Bruggen, A., P.Vergauwen and Mai Dao. 2009. Determinants of Intellectual Capital Disclosure: Evidence from Australia. *Journal Management Decision*. No.2 (47), 233-245.
- 30 Córcoles, Yolanda Ramirez and Ángel Tejada Ponce. 2013. Cost-benefit analysis of intellectual capital disclosure: University stakeholders' View. *Revista De Contabilidad-Spanish Accounting Review*. No.16 (2), 106-117.
- 8 Divianto. 2010. Pengaruh Faktor-Faktor Intellectual Capital (Human Capital, Structural Capital Dan Customer Capital) Terhadap Business Performance (Survey Pada Perusahaan Swasta Di Palembang). *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*. Edisi Ke-IV.
- 40 Dzinkowski, Ramona. 2000. The measurement and Management of Intellectual Capital: An Introduction. *Management Accounting*. No.78 (2), 32.
- 16 Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- 26 Garcia-Meca, Emma and Isabel Martinez. 2005. Assessing The Quality of Disclosure on Intangibles in The Spanish Capital Market. *European Business Review*. No.4 (17), 305-313.
- 63 Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Jakarta: Salemba Empat.
- 13 Guthrie, J., R. Petty, K. Yongvanich and F. Ricceri. 2004. Using Content Analysis As a Research Method To Inquire Into Intellectual Capital Reporting. *Journal of Intellectual Capital*. No.2 (5), 282-293.
- , F. Ricceri. 2006. The Voluntary Reporting of Intellectual Capital: Comparing Evidence from Hongkong and Australia. *Journal Intellectual Capital*. No.2 (7), 254-271.

- Haji, Abdifatah A., and Nazli A. Mohd Ghazali. 2012. Intellectual Capital Disclosure Trends: Some Malaysian Evidence. *Journal of Intellectual Capital*. No.3 (13), 377-379.
- Healy, P. and Palepu, K. 2001. Information asymmetry, corporate disclosure, and the capital markets: a review of the empirical disclosure literature. *Journal of Accounting and Economics*. Vol. 31, 405-40.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- International Federation of Accountants. 1998. *The Measurement and Management of Intellectual capital: An Introduction*, New York.
- Jensen, M.C. and W.H. Meckling. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. No.3 (4), 305-360.
- Khomsiyah. 2003. Hubungan Corporate Governance dan Pengungkapan Informasi: Pengujian Secara Simultan. *Makalah Simposium Nasional Akuntansi ke VI*, di Surabaya.
- Koenig, Michael. 2000. The Resurgence of Intellectual Capital: The Emphasis Shifts From Measurement to Management, <http://www.infotoday.com/it/Sep00/koenig.htm>
- Krippendorff, Klaus. 2004. *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. London: Sage Publications.
- Li, Jing., Richard Pike and Roszaini Haniffa. (2008). Intellectual Capital Disclosure and Corporate Governance Structure in UK Firms. *Accounting and Business Research*. No.38 (2), 140-159.
- Nugroho, Ahmadi. 2012. Faktor-faktor yang mempengaruhi Intellectual Capital Disclosure. *Accounting Analysis Journal*. 1 (2).
- Nuswandari, Cahyani. 2009. Pengungkapan Pelaporan Keuangan Dalam Perspektif Signalling Theory. *Kajian Akuntansi*. No.1 (1), 48 – 57.
- Oliveira, Lídia, Lúcia Lima Rodrigues, and Russell Craig. 2006. Firm-specific Determinants of Intangibles Reporting: Evidence from The Portuguese Stock Market. *Journal of Human Resource Costing & Accounting*. No.1 (10), 11-33.
- , 2008. Applying Voluntary Disclosure Theories to Intangibles Reporting: Evidence from the Portuguese Stock Market. [www.48rn.com](http://www.48rn.com)
- C. Gowthorpe, Y. Kapesrskaya, J. Perramon. 2008. Reporting Intellectual Capital in Main. *Corporate Communications: An International Journal*. No.2 (13), 168-181.
- Ousama, A.A., A.H. Fatima, and A.R. Hafiz Majdi. 2011. Usefulness of Intellectual Capital Information: Preparers' and Users' Views. *Journal of Intellectual Capital*. No.3 (12), 430-445.
- Purnomosidhi. 2006. Pengungkapan Suka Rela Modal intelektual Pada Perusahaan Publik Di BEJ. *JRAI* No 1 (9). Diakses di [purnomo.lecture.ub.ac.id/files/2012/01/Pengungkapan-suka-rela-IC1.pdf](http://purnomo.lecture.ub.ac.id/files/2012/01/Pengungkapan-suka-rela-IC1.pdf)
- Rafinda, Ascaryana., B. A. Pramuka., P.D. indira Kusuma. 2011. Tren Dan Variasi Intellectual Capital Disclosure Pada Perusahaan-Perusahaan Perbankan Di Eropa. *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh*.
- Rashid, Afzalur. *Corporate Intellectual Capital Disclosure In A Non-Mandatory Disclosure Regime*. University of Southern Queensland. web: [www.usq.edu.au](http://www.usq.edu.au)
- Sari, Ririk Y.H.K. 2011. Pengaruh Ownership Retention, Reputasi Underwriter, Umur, dan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital dalam Prospektus IPO dengan Proprietary Cost Variabel Penoderasi. Tesis. Universitas Sebelas Maret.
- Sawarjuwono, Tjiptohadi dan Augustine Prihatin Kadir. 2003. *Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran Dan Pelaporan (Sebuah Library Research)*. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. No.1 (5), 35-57.
- Scott, William R. 2012. *Financial Accounting Theory*. Toronto: Pearson

- Septiana, Gearandu. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Intellectual Capital pada Propektus IPO. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Suhardjanto, Djoko dan Mari Wardhani. 2010. Praktik *Intellectual Capital Disclosure* Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JAAI*. No.1 (14), 71–85.
- Sujan A., and Indra Abeysekera. 2007. Intellectual Capital reporting Practices of The Top Australian Firms. *Australian Accounting Review*. No.17 (42), 71-83.
- Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-134/BI/2006
- Sveiby, K. 1997. *The New Organizational Wealth, Managing & Measuring Knowledge based Assets*, Bert-Koehler Publishers Inc, San Francisco, CA.
- Taliyang, Siti M., and Mariana Jusop. 2011. Intellectual Capital Disclosure and Corporate Governance Structure: Evidence in Malaysia. *International Journal of Business and Management*. No.12 (6).
- Ulum, Ihyaul. 2009. *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Vandemaele S.N., P.G.M.C. Vergauwen and A.J. Smits. 2005. Intellectual Capital Disclosure in The Netherlands, Sweden and The UK. *Journal of Intellectual Capital*. No. 3(6), 417-426.
- Wagiciengo, Maina Michael and Aatur Rahman, Belal. 2012. Intellectual capital disclosures by South African companies: A longitudinal investigation. *Advances in Accounting, incorporating Advances in International Accounting*. No.28, 111–119.
- Wardhani, Agung Sri. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Intellectual Capital Discosure (ICD) pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tesis. Universitas Airlangga.
- Whiting, Rosalind H., and James Woodcock. 2011. Firm Characteristics and Intellectual Capital Disclosure by Australian Companies. *Journal of Human Resource Costing & Accounting*. No.2 (15), 102-126.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## Lampiran

### Indikator Modal Intelektual

| Kerangka Kerja Modal Intelektual             | Keyword                         | Penjelasan   |
|--|---------------------------------|--|
| <b>INTERNAL CAPITAL</b>                      |                                 |  |
| <i>Intellectual property</i>                 | Paten, Hak cipta, Merek dagang  | Pengungkapan mengenai hak paten, hak cipta, merek dagang   |
| <i>Management philosophy</i>                 | Nilai Etika                     | Pengungkapan mengenai nilai-nilai/etika esensi yang dianut pemimpin perusahaan dalam menjalankan tugasnya  |
| <i>Corporate culture</i>                     | Budaya perusahaan               | Pengungkapan mengenai budaya perusahaan seperti seperangkat nilai kunci, kepercayaan, perilaku dan pemahaman yang terdapat dalam suatu organisasi dan dapat mengendalikan cara anggota organisasi berinteraksi. Meliputi informasi mengenai deskripsi budaya perusahaan dan nilai, cerita yang membangun mengenai orang-orang atau peristiwa yang bersangkutan dengan perusahaan tersebut. |
| <i>Management Processes</i>                  | Prosedur Kebijakan              | Pengungkapan mengenai kebijakan manajemen, prosedur manajemen, proses manajemen, <i>organization flexibility, organization structure, R&amp;D program, quality &amp; management improvement, accreditation,</i>  |
| <i>Information System/ Networking System</i> | Teknologi informasi, Komunikasi | Pengungkapan mengenai penggunaan teknologi informasi, sistem pengoperasian, software yang digunakan, jaringan komunikasi antar karyawan dalam perusahaan seperti intranet, <i>video conference, voicemail, email, internet, groupware,</i> dan <i>newsletters.</i>   |
| <i>Financial Relation</i>                    | Hubungan Investor               | Pengungkapan mengenai hubungan pemberi dana kepada perusahaan. Seperti hubungan dengan bank central, investor, dsb.  |
| <b>EXTERNAL CAPITAL</b>                      |                                 |  |
| <i>Brands</i>                                | Merek                           | Pengungkapan mengenai <i>merk</i> , citra merk, penghargaan merk, goodwill, strategi dan aktivitas pencitraan.   |
| <i>Customer</i>                              | Pelanggan Nasabah               | Pengungkapan mengenai jumlah pelanggan, tipe pelanggan, nama pelanggan, reputasi pelanggan, persepsi pelanggan, <i>customer acquisition, customer training.</i>  |
| <i>Customer Satisfaction</i>                 | Kepuasan pelanggan Loyalitas    | Pengungkapan mengenai index kepuasan <i>customer</i> , manajemen komplain perusahaan, dan aktivitas lainnya untuk meningkatkan hubungan dengan pelanggan   |
| <i>Company name</i>                          | Reputasi, Penghargaan           | Pengungkapan mengenai <i>company awards, company reputation, achievement.</i>  |

| <b>Kerangka Kerja Modal Intelektual</b> | <b>Keyword</b>       | <b>Penjelasan</b>   |
|---|----------------------|---|
| <i>Distribution channels</i>            | Distribusi, Cabang   | Pengungkapan mengenai saluran distribusi dari perusahaan ke konsumen. Seperti cabang perusahaan, dan <i>e-branch</i> , dsb.   |
| <i>Business collaboration</i>           | Merger Akuisisi      | Pengungkapan mengenai merger, joint venture, akuisisi, konglomerasi, <i>take over</i> , aliansi, partnership dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan.   |
| <i>Licensing Agreement</i>              | Lisensi              | Pengungkapan mengenai kesepakatan lisensi, kesepakatan pemberian surat ijin dengan pihak lain   |
| <b>HUMAN CAPITAL</b>                    |                      |   |
| Employee                                | Karyawan             | Pengungkapan mengenai jumlah karyawan, umur karyawan, keanekaragaman karyawan, <i>employee equality</i> , loyalitas karyawan, apresiasi karyawan, kepuasan karyawan, <i>employee behavior</i> , <i>employee commitment</i> , motivasi karyawan, produktivitas karyawan, <i>employee capabilities</i> , <i>employee teamwork</i> . |
| Education                               | Pendidikan           | Pengungkapan mengenai latar belakang pendidikan karyawan, atau program pendidikan formal yang diberikan perusahaan kepada karyawan.   |
| <i>Training</i>                         | Pelatihan            | Pengungkapan mengenai <i>training</i> karyawan, program peningkatan kualitas karyawan.  |
| <i>Work-related knowledge</i>           | Rekrutmen            | Pengungkapan mengenai kesesuaian rekrutmen karyawan, jabatan dengan latar belakang pendidikan karyawan tersebut.  |
| <i>Entrepreneur spirit</i> ,            | Inovasi, Ide Rencana | Pengungkapan mengenai inovasi, kreatifitas, ide baru, dan kemampuan untuk berubah ke arah positif dalam perusahaan.   |

# PROSIDING

---

## ORIGINALITY REPORT

---

**22%**

SIMILARITY INDEX

**21%**

INTERNET SOURCES

**7%**

PUBLICATIONS

**6%**

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

|          |   |               |
|----------|---|---------------|
| <b>1</b> | <b>repository.uinbanten.ac.id</b><br>Internet Source        | <b>1%</b>     |
| <b>2</b> | <b>dokumenakreditasi.blogspot.com</b><br>Internet Source    | <b>1%</b>     |
| <b>3</b> | <b>srisulistyaningsih26.blogspot.com</b><br>Internet Source | <b>1%</b>     |
| <b>4</b> | <b>jenifirjani.wordpress.com</b><br>Internet Source         | <b>1%</b>     |
| <b>5</b> | <b>repositori.unud.ac.id</b><br>Internet Source             | <b>1%</b>     |
| <b>6</b> | <b>www.jim.unsyiah.ac.id</b><br>Internet Source             | <b>1%</b>     |
| <b>7</b> | <b>jab.fe.uns.ac.id</b><br>Internet Source                  | <b>1%</b>     |
| <b>8</b> | <b>www.jurnal.unsyiah.ac.id</b><br>Internet Source          | <b>&lt;1%</b> |
| <b>9</b> | <b>www.wom.co.id</b><br>Internet Source                     | <b>&lt;1%</b> |

---

|    |   |     |
|----|---|-----|
| 10 | <a href="http://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id">www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id</a><br>Internet Source | <1% |
| 11 | <a href="http://www.globalraf.com">www.globalraf.com</a><br>Internet Source                                     | <1% |
| 12 | <a href="http://www.meti.go.jp">www.meti.go.jp</a><br>Internet Source   | <1% |
| 13 | <a href="http://www.entrepreneur.com">www.entrepreneur.com</a><br>Internet Source                               | <1% |
| 14 | <a href="http://www.hippocampus.si">www.hippocampus.si</a><br>Internet Source                                   | <1% |
| 15 | <a href="http://jurnal.fe.umi.ac.id">jurnal.fe.umi.ac.id</a><br>Internet Source                                 | <1% |
| 16 | <a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a><br>Internet Source                               | <1% |
| 17 | Submitted to College of Technology London<br>Student Paper  | <1% |
| 18 | <a href="http://ejournal.unsri.ac.id">ejournal.unsri.ac.id</a><br>Internet Source                               | <1% |
| 19 | <a href="http://papers.ssrn.com">papers.ssrn.com</a><br>Internet Source   | <1% |
| 20 | <a href="http://www.pakinsight.com">www.pakinsight.com</a><br>Internet Source                                   | <1% |
| 21 | <a href="http://www.iie.istanbul.edu.tr">www.iie.istanbul.edu.tr</a><br>Internet Source                         | <1% |

---

22 [revista.cafr.ro](http://revista.cafr.ro) Internet Source <1%

---

23 Submitted to University of Central England in Birmingham Student Paper <1%

---

24 [journal.binus.ac.id](http://journal.binus.ac.id) Internet Source <1%

---

25 ÇITAK, Levent. "FİRMALARIN SÜRDÜRÜLEBİLİRLİK RAPORLARINDAKİ ENTELEKTÜEL SERMAYE AÇIKLAMA DÜZEYLERİNİN VE İLİŞKİLİ FAKTÖRLERİN ANALİZ EDİLMESİ", Erciyes Üniversitesi, 2016. Publication <1%

---

26 [etdncku.lib.ncku.edu.tw](http://etdncku.lib.ncku.edu.tw) Internet Source <1%

---

27 [epublications.bond.edu.au](http://epublications.bond.edu.au) Internet Source <1%

---

28 [www.tsm.ac.id](http://www.tsm.ac.id) Internet Source <1%

---

29 [globalbizresearch.org](http://globalbizresearch.org) Internet Source <1%

---

30 [memoria.investigacion.uclm.es](http://memoria.investigacion.uclm.es) Internet Source <1%

---

31 Manel Labidi, Jean François Gajewski. "Does

increased disclosure of intangible assets  
enhance liquidity around new equity offerings?",  
Research in International Business and Finance,  
2019

Publication

<1%

32

[www.smurfitschool.ie](http://www.smurfitschool.ie)

Internet Source

<1%

33

[dione.lib.unipi.gr](http://dione.lib.unipi.gr)

Internet Source

<1%

34

[www.maastrichtuniversity.nl](http://www.maastrichtuniversity.nl)

Internet Source

<1%

35

[etd.eprints.ums.ac.id](http://etd.eprints.ums.ac.id)

Internet Source

<1%

36

[digilib.esaunggul.ac.id](http://digilib.esaunggul.ac.id)

Internet Source

<1%

37

[media.corporate-ir.net](http://media.corporate-ir.net)

Internet Source

<1%

38

[www.casrilanka.com](http://www.casrilanka.com)

Internet Source

<1%

39

[www.jofamericanscience.org](http://www.jofamericanscience.org)

Internet Source

<1%

40

[epublications.vu.lt](http://epublications.vu.lt)

Internet Source

<1%

41

[milamawaddah.blogspot.com](http://milamawaddah.blogspot.com)

Internet Source

<1%

---

|    |  |     |
|----|--|-----|
| 42 | <a href="http://revues.univ-ouargla.dz">revues.univ-ouargla.dz</a><br>Internet Source  | <1% |
| 43 | <a href="http://www.seer.ufal.br">www.seer.ufal.br</a><br>Internet Source  | <1% |
| 44 | <a href="http://journal.unnes.ac.id">journal.unnes.ac.id</a><br>Internet Source  | <1% |
| 45 | <a href="http://repository.sb.ipb.ac.id">repository.sb.ipb.ac.id</a><br>Internet Source  | <1% |
| 46 | <a href="http://elsaliora.blogspot.com">elsaliora.blogspot.com</a><br>Internet Source  | <1% |
| 47 | <a href="http://ascar.blogspot.com">ascar.blogspot.com</a><br>Internet Source  | <1% |
| 48 | Ester Oliveras, Catherine Gowthorpe, Yulia Kasperskaya, Jordi Perramon. "Reporting intellectual capital in Spain", Corporate Communications: An International Journal, 2008<br>Publication | <1% |
| 49 | <a href="http://www.eera-ecer.de">www.eera-ecer.de</a><br>Internet Source  | <1% |
| 50 | <a href="http://dspace.cuni.cz">dspace.cuni.cz</a><br>Internet Source  | <1% |
| 51 | <a href="http://ejournal.unsrat.ac.id">ejournal.unsrat.ac.id</a><br>Internet Source  | <1% |

---

|    |   |     |
|----|---|-----|
| 52 | <a href="http://eprints.ung.ac.id">eprints.ung.ac.id</a><br>Internet Source   | <1% |
| 53 | <a href="http://journal.stainkudus.ac.id">journal.stainkudus.ac.id</a><br>Internet Source   | <1% |
| 54 | <a href="http://ekydakka.com">ekydakka.com</a><br>Internet Source   | <1% |
| 55 | Submitted to Unika Soegijapranata<br>Student Paper  | <1% |
| 56 | Submitted to Universitas Jember<br>Student Paper  | <1% |
| 57 | <a href="http://www.ciputradevelopment.com">www.ciputradevelopment.com</a><br>Internet Source   | <1% |
| 58 | <a href="http://akademik.unsoed.ac.id">akademik.unsoed.ac.id</a><br>Internet Source   | <1% |
| 59 | Indriyana Puspitosari. "Modal Intelektual dan Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Islamicity Performance Index pada Umum Syariah", HUNAFSA: Jurnal Studia Islamika, 2017<br>Publication | <1% |
| 60 | <a href="http://danielstephanus.wordpress.com">danielstephanus.wordpress.com</a><br>Internet Source   | <1% |
| 61 | <a href="http://jurnal.fkip.uns.ac.id">jurnal.fkip.uns.ac.id</a><br>Internet Source   | <1% |

62 [www.iiste.org](http://www.iiste.org) Internet Source <1%

---

63 [hmjepfeuns.wordpress.com](http://hmjepfeuns.wordpress.com) Internet Source <1%

---

64 Buket Atalay, Soner Gokten, Medine Turkcan. "Chapter 18 An Overview of Measuring and Reporting Intellectual Capital", Springer Science and Business Media LLC, 2018 Publication <1%

---

65 [ejournal.unira.ac.id](http://ejournal.unira.ac.id) Internet Source <1%

---

66 [digilib.stikeskusumahusada.ac.id](http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id) Internet Source <1%

---

67 [redprawngames.com](http://redprawngames.com) Internet Source <1%

---

68 [rizzkyyanuar.blogspot.com](http://rizzkyyanuar.blogspot.com) Internet Source <1%

---

69 [paul02583.files.wordpress.com](http://paul02583.files.wordpress.com) Internet Source <1%

---

70 Submitted to Sheffield Hallam University Student Paper <1%

---

71 [elib.unikom.ac.id](http://elib.unikom.ac.id) Internet Source <1%

---

[ejournal.uniska-kediri.ac.id](http://ejournal.uniska-kediri.ac.id)

72

Internet Source

&lt;1%

73

[fportfolio.petra.ac.id](http://fportfolio.petra.ac.id)

Internet Source

&lt;1%

74

[fr.slideshare.net](http://fr.slideshare.net)

Internet Source

&lt;1%

75

[repository.upiypk.ac.id](http://repository.upiypk.ac.id)

Internet Source

&lt;1%

76

Submitted to University of Kent at Canterbury

Student Paper

&lt;1%

77

Submitted to Universitas International Batam

Student Paper

&lt;1%

78

[simki.unpkediri.ac.id](http://simki.unpkediri.ac.id)

Internet Source

&lt;1%

79

Submitted to Universitas Jenderal Soedirman

Student Paper

&lt;1%

80

[mutimoetiya.blogspot.com](http://mutimoetiya.blogspot.com)

Internet Source

&lt;1%

81

Borgonovo, E.. "The reliability importance of components and prime implicants in coherent and non-coherent systems including total-order interactions", European Journal of Operational Research, 20100801

Publication

&lt;1%

82 [prezi.com](https://prezi.com) Internet Source <1%

---

83 [research.kalbis.ac.id](https://research.kalbis.ac.id) Internet Source <1%

---

84 [journal.ubm.ac.id](https://journal.ubm.ac.id) Internet Source <1%

---

85 [sinyo-nyo.blogspot.com](https://sinyo-nyo.blogspot.com) Internet Source <1%

---

86 Submitted to Padjadjaran University Student Paper <1%

---

87 Submitted to Universitas Katolik Widya Mandala Student Paper <1%

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On